

# ***Community Learning Center* di Kota Malang dengan Pendekatan Fleksibilitas Ruang**

**Alifa Anindya Arsyi<sup>1</sup> dan Damayanti Asikin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: [alifaarsyi@student.ub.ac.id](mailto:alifaarsyi@student.ub.ac.id)

## ABSTRAK

Permasalahan angka putus sekolah di Kota Malang yang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya menyebabkan bertambahnya kebutuhan sarana pendidikan untuk mendukung kelanjutan pendidikan anak putus sekolah. Sarana tersebut dapat dipenuhi melalui pembelajaran pada cakupan pendidikan nonformal yang dapat diwadahi pada fasilitas pendidikan berupa *Community Learning Center*. *Community Learning Center* yang berfungsi sebagai pusat pendidikan pada cangkup pendidikan nonformal, akan memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah formal karena memiliki fleksibilitas dalam penyelenggaraan program pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan peserta didik sehingga menimbulkan keragaman aktivitas pembelajaran yang dilakukan sesuai potensi dan minat peserta didik. Oleh karena itu, *Community Learning Center* dituntut untuk mampu mewadahi berbagai macam aktivitas pembelajaran dan preferensi pengguna dalam satu fasilitas pendidikan. Penerapan konsep fleksibilitas ruang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada karena dapat menciptakan ruang yang mengalami perubahan sesuai aktivitas yang diwadahi sehingga memudahkan pelaku untuk melakukan penyesuaian sesuai dengan jenis pembelajaran ataupun cara mereka melakukan aktivitas. Proses perancangan dirancang dengan metode desain empirisime dengan observasi sebagai *tool* untuk mengidentifikasi kebutuhan dalam perancangan. Hasil Perancangan berupa ruang kelas, ruang praktik, dan ruang belajar bersama serta tata massa dan ruang yang menerapkan konsep fleksibilitas ruang berdasarkan teori menurut monahan (2002).

Kata kunci: *Communnity Learning Center*, Fleksibilitas Ruang, Empirisisme

## ABSTRACT

*School dropout rates in Malang City, that increase every year, causes an increase in the need for educational facilities to support the continuation of education for dropout children. These facilities can be fulfilled through Community Learning Center. Community Learning Center, as a non-formal education center, will have different characteristics from formal schools because it has flexibility in organizing learning programs based on the needs of students which resulting to the diversity of learning activities carried out according to the potential and interests of students. Therefore, Community Learning Center should be able to accommodate various learning activities and user preferences in one educational facility. Space flexibility concept can be a solution to the problem because it can create a space that changes according to the activities that are accommodated, making it easier for actors to*

*make adjustments according to the type of learning or the way they do activities. The design uses the empiricism design method with observation as a tool to identify the needs in the design. The results of the design are classrooms, practical spaces, and shared learning space and mass and space layout that apply the principles of space flexibility based on the theory according to Monahan (2002).*

*Keywords: Community Learning Center, Space Flexibility, Empiricism*